

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses persalinan alami yang terjadi secara fisiologis dalam kehidupan. Persalinan dapat diartikan sebagai proses keluarnya janin, plasenta, dan selaput ketuban secara spontan dan tidak rumit melalui jalan lahir. Proses ini diawali dengan dilatasi serviks akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi dan kekuatan yang teratur hingga dilatasi dan siap mengeluarkan janin dari uterus (Alam, 2020).

Respon fisiologis persalinan dapat memicu kontraksi uterus yang dapat menimbulkan nyeri dan rasa tidak nyaman pada ibu menjelang persalinan. Situasi seperti itu mulai muncul pada tahap pertama persalinan, yaitu dalam fase laten dan aktif. Pada persalinan kala I, nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi, menyebabkan penurunan kontraksi rahim, penurunan aliran darah plasenta, penurunan aliran darah dan oksigen ke rahim, dan iskemia rahim, yang menyebabkan impuls nyeri memperbanyak (Danuatmaja, 2014).

Berdasarkan masalah dan dampak yang ditimbulkannya, diperlukan penanganan pengurangan nyeri persalinan. Adapaun penanganannya dapat dilakukan dengan metode farmakologi maupun non farmakologi Metode farmakologi bisa digunakan dengan kondisi ibu yang memiliki masalah

tertentu, tetapi pemberian obat tersebut akan menimbulkan efek samping salah satunya menurunkan kontraksi pada Kala I sehingga memperlambat kemajuan persalinan,. Sedangkan metode non-farmakologi memiliki efek non-invasif, sederhana dan tidak berbahaya sehingga diyakini dapat mengurangi nyeri persalinan. (Danuatmaja, 2014).

Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri persalinan adalah akupresur. Akupresur adalah teknik penyembuhan dimana bagian tubuh ditekan, dipijat, dipijat untuk mengaktifkan sirkulasi energi. Pijat titik adalah pengobatan tradisional dengan memijat titik-titik akupuntur. Titik akupresur yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan antara lain Li4 dan SP6 yang dapat mengontrol nyeri persalinan. Pijat titik bermanfaat untuk berbagai nyeri dan mengurangi ketegangan, kelelahan dan penyakit (Nelly Karlinah, 2015).

Pada persalinan kala satu, akupresur dapat digunakan jika kontraksi terasa nyeri. Rasa sakit ini terjadi ketika aliran energi di sepanjang meridian tertentu di dalam tubuh terhambat. Dengan bantuan teknik akupresur, penghambatan dilepaskan, keharmonisan dan fungsi dinormalisasi (Khadka, 2019). Akupresur memiliki manfaat atau keunggulan dibandingkan teknik atau metode lainnya. Akupresur sangat praktis karena tidak memerlukan banyak alat dan hanya jari, ibu jari, telunjuk, telapak tangan dan murah serta aman (Khadka, 2019).

Akupresur ini diketahui merangsang serabut Ad yang masuk ke bagian dorsal sumsum tulang belakang. Hal ini menyebabkan inhibisi

segmental dari rangsang nyeri yang dibawa oleh serabut C yang lebih lambat dan menyebabkan inhibisi rangsang nyeri pada serabut C di bagian lain medulla spinalis melalui koneksi mediastinum. Ini mungkin menjelaskan mengapa pijatan akupresur pada titik-titik tertentu dapat menghilangkan rasa sakit di bagian tubuh yang lain. Dengan merangsang titik-titik tertentu dari sistem meridian, yang ditransmisikan oleh serabut saraf besar ke formasi retikuler, talamus dan sistem limbik melepaskan endorfin ke dalam tubuh. Endorfin adalah pereda nyeri yang terbentuk secara alami di dalam tubuh, yang memicu reaksi menenangkan dan membangkitkan semangat dalam tubuh, memberikan efek positif pada emosi, dapat merilekskan dan menormalkan fungsi tubuh. Akibat pelepasan endorfin, tekanan darah turun dan sirkulasi darah membaik (Anita, 2018)

Dari Hasil observasi yang dilakukan selama 18 hari di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan didapatkan bahwa seluruh persalinan ditatalaksanakan tanpa menggunakan teknik akupresur untuk mengurangi intensitas rasa nyeri persalinan Kala I. Untuk itu saya melakukan intervensi Akupresure kepada Ny. P dengan titik akupresure di tangan titik L14 dan kaki titik SP6, dilakukan setiap Ny.P sedang mengalami kontraksi, dan setelah dilakukan intervensi Akupresure dalam didapatkan hasil bahwa Ny.P merasakan kenyamanan saat dilakukan pemijatan pada titik tersebut, dan merasa lebih rileks sehingga nyeri yang dirasakan tidak terlalu sakit. Dalam pelaksanaannya, Akupresur aman pada semua

populasi mulai dari anak-anak hingga lansia, kemudian akupresure ini memiliki efek samping yang cukup rendah karena bersifat non-invasif, dapat dilakukan oleh individu itu sendiri ataupun keluarga karena mudah dipelajari, dan teknik akupresure ini menggunakan prinsip healing touch dimana lebih menunjukkan perilaku caring pada pasien sehingga dapat memberikan perasaan tenang, nyaman dan rileks.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menganalisis asuhan keperawatan Pada Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada pasien Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung
2. Menetapkan diagnosis keperawatan pada pasien Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung
3. Menyusun perencanaan intervensi keperawatan pada pasien Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Ny. P Dengan Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan untuk pelaksanaan pendidikan mengenai asuhan keperawatan pada Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode

Akupresure Di Ruang Bersalin RSUD Al-Ihsan Bandung Kabupaten Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada Nyeri Persalinan Kala I Dengan Metode Akupresure.